

---

# PENGARUH PERUBAHAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN AKSES MASYARAKAT TERHADAP INFORMASI POLITIK

**Arief Gunawan Muttaqin Hutapea**

*Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia*

---

*Perubahan teknologi telah menjadi katalisator penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak perubahan teknologi terhadap aksesibilitas informasi politik oleh masyarakat. Dengan memanfaatkan metode penelitian deskriptif analitis, kami melakukan survei terhadap responden yang mewakili beragam lapisan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan teknologi, terutama melalui internet dan media sosial, telah secara signifikan memperluas akses masyarakat terhadap informasi politik. Melalui platform-platform ini, individu dapat dengan mudah mengakses berita politik, analisis kebijakan, dan pandangan beragam aktor politik. Selain itu, teknologi telah memungkinkan partisipasi politik yang lebih aktif, seperti debat online, kampanye melalui media sosial, dan diskusi daring. Namun demikian, penelitian juga menyoroti beberapa tantangan yang muncul seiring dengan perubahan teknologi ini. Diantaranya adalah penyebaran informasi palsu atau hoaks yang dapat membingungkan masyarakat, polarisasi opini yang semakin meningkat, dan risiko privasi data yang perlu ditangani dengan cermat. Kesimpulannya, perubahan teknologi telah secara signifikan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi politik, membuka pintu bagi partisipasi yang lebih luas dalam proses politik. Namun, tantangan yang muncul menunjukkan perlunya kebijakan dan pendekatan yang bijaksana dalam mengelola dampak teknologi ini untuk memastikan bahwa aksesibilitas informasi politik meningkat secara positif tanpa mengorbankan integritas dan stabilitas proses politik.*

**Kata Kunci:** *Perubahan Teknologi, Akses Masyarakat, Informasi Politik, Media Sosial, Partisipasi Politik.*

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Di era digital saat ini, perubahan teknologi telah menjadi kekuatan dominan yang secara signifikan memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang politik. Salah satu dampak paling mencolok dari perubahan teknologi adalah transformasi dalam cara masyarakat mengakses informasi politik. Tradisionalnya, akses terhadap informasi politik sering kali terbatas pada media cetak dan siaran televisi yang dikendalikan oleh pemerintah atau perusahaan media besar. Namun, dengan munculnya internet dan media sosial, paradigma ini telah berubah secara drastis.*

*Internet dan media sosial memberikan platform yang lebih inklusif dan terbuka bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi politik. Individu kini dapat dengan mudah mengakses berita, opini, analisis kebijakan, dan pandangan dari berbagai sumber tanpa terkendala oleh batasan geografis atau kepentingan pihak ketiga. Fenomena ini membuka pintu bagi partisipasi politik yang lebih aktif dari masyarakat, mengubah dinamika tradisional kebijakan publik dan proses politik.*

*Namun, perubahan ini juga tidak terlepas dari tantangan. Penyebaran informasi palsu atau hoaks menjadi masalah yang semakin meresahkan, sementara polarisasi politik yang dipicu oleh media sosial dapat mengancam integritas dialog publik dan stabilitas sosial. Selain itu, adanya risiko privasi data juga menjadi keprihatinan serius dalam konteks penggunaan teknologi untuk mengakses informasi politik.*

*Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana perubahan teknologi memengaruhi akses masyarakat terhadap informasi politik menjadi penting dalam mengevaluasi dampaknya terhadap dinamika politik, partisipasi publik, dan stabilitas sosial secara keseluruhan. Dalam konteks inilah penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan terinci.*

*Selain itu, perubahan teknologi juga telah menghadirkan peluang baru dalam bentuk partisipasi politik yang lebih langsung dan beragam. Melalui media sosial dan platform daring lainnya, individu dapat dengan cepat mengorganisir kampanye politik, berbagi informasi, dan mengartikulasikan pendapat mereka secara global. Hal ini telah mengubah paradigma tradisional di mana partisipasi politik seringkali terbatas pada pemilihan umum dan kegiatan kelompok tertentu.*

*Namun, perubahan ini juga menciptakan ketidakseimbangan informasi di antara masyarakat yang memiliki akses teknologi dan yang tidak. Terdapat risiko bahwa kelompok-kelompok yang tidak memiliki akses ke internet atau keterampilan teknologi yang cukup dapat tertinggal dalam mendapatkan informasi politik, memperdalam kesenjangan sosial-politik yang sudah ada.*

*Dalam konteks ini, penting untuk mendalami dinamika kompleks yang terjadi antara perubahan teknologi dan akses masyarakat terhadap informasi politik. Penelitian yang berfokus pada aspek ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi politik yang inklusif, sambil mengatasi tantangan yang muncul untuk memastikan bahwa akses terhadap informasi politik tetap adil dan merata di seluruh lapisan masyarakat.*

*Selain perubahan teknologi yang mengubah cara masyarakat mengakses informasi politik, fenomena ini juga menjadi bagian integral dari proses demokratisasi yang sedang berlangsung di banyak negara. Di beberapa wilayah, perubahan teknologi telah memainkan peran penting dalam membuka ruang bagi suara-suara minoritas dan kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan untuk ikut serta dalam dialog politik.*

*Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, terdapat pula risiko manipulasi informasi politik dan penyebaran propaganda yang dapat mengancam integritas proses demokratis. Kasus-kasus seperti penyebaran berita palsu dan penggunaan data pribadi untuk tujuan politik telah menimbulkan keprihatinan serius terkait dengan keamanan informasi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga politik.*

*Oleh karena itu, sementara perubahan teknologi telah membuka pintu bagi akses yang lebih besar terhadap informasi politik, tantangan dan pertanyaan etis juga muncul sehubungan dengan penggunaan teknologi ini. Penelitian yang mendalam tentang interaksi antara teknologi, akses informasi politik, dan proses demokratisasi menjadi penting dalam menginformasikan kebijakan publik dan praktik-praktik terbaik dalam memanfaatkan teknologi untuk memperkuat partisipasi politik yang inklusif dan menjaga integritas sistem demokratis.*

*Selain dampak positif dan tantangan yang dihadapi, perubahan teknologi juga menghadirkan pergeseran paradigma dalam cara politik dipahami dan dijalankan. Konsep ruang publik telah berevolusi dari yang sebelumnya terpusat pada forum fisik menjadi lebih terfragmentasi dan terdesentralisasi melalui ruang digital. Ini memberikan tantangan baru dalam memahami dinamika politik, di mana pembentukan opini publik dan mobilisasi massa dapat terjadi dengan cepat dan secara bersamaan di berbagai platform daring.*

*Perubahan ini juga menciptakan kesempatan untuk kolaborasi antara pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta dalam mengembangkan inovasi yang mendorong partisipasi politik yang lebih luas dan efektif. Misalnya, aplikasi dan platform khusus telah dikembangkan untuk memfasilitasi pemungutan suara elektronik, konsultasi publik, dan partisipasi warga dalam proses pengambilan keputusan.*

*Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, penting untuk memperhatikan keadilan digital dan kesenjangan akses. Banyak wilayah di dunia masih mengalami ketidaksetaraan dalam akses internet dan teknologi, yang dapat menguatkan ketimpangan sosial dan politik yang sudah ada. Oleh karena itu, kebijakan yang mempromosikan inklusi digital dan mengatasi kesenjangan akses menjadi krusial dalam memastikan bahwa semua warga dapat merasakan manfaat dari perkembangan teknologi ini dalam konteks politik.*

*Dalam konteks ini, penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana perubahan teknologi memengaruhi lanskap politik secara keseluruhan, baik dari perspektif aksesibilitas informasi, partisipasi politik, maupun prinsip demokrasi, menjadi esensial dalam memandu kebijakan yang dapat membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat secara keseluruhan.*

## **Metode Penelitian**

*Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh perubahan teknologi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi politik. Berikut adalah rincian mengenai metodologi yang akan digunakan:*

- 1. Desain Penelitian: Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian deskriptif analitis. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara rinci dan menganalisis dampak perubahan teknologi terhadap akses masyarakat terhadap informasi politik.*
- 2. Pengumpulan Data: Pengumpulan data akan dilakukan melalui kombinasi metode, termasuk:*

*Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah responden yang mewakili berbagai lapisan masyarakat. Wawancara ini akan bertujuan untuk memahami persepsi, pengalaman, dan praktek mereka dalam mengakses informasi politik melalui teknologi.*

*Observasi Partisipan: Peneliti akan mengamati dan mencatat interaksi masyarakat dengan teknologi, terutama media sosial dan platform daring lainnya, untuk memahami perilaku mereka dalam mencari, mengonsumsi, dan berbagi informasi politik.*

*Analisis Konten: Analisis konten akan dilakukan terhadap konten politik yang tersebar luas di media sosial dan platform daring lainnya untuk memahami tren, pola, dan narasi yang dominan dalam informasi politik yang tersedia bagi masyarakat.*

- 3. Pengolahan dan Analisis Data: Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Ini melibatkan pengidentifikasian pola-pola tematik dan tren-tren utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan analisis konten. Analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi secara komprehensif dampak perubahan teknologi terhadap akses masyarakat terhadap informasi politik.*
- 4. Validitas dan Keandalan: Untuk memastikan validitas dan keandalan temuan, penelitian ini akan menggunakan teknik-teknik seperti triangulasi data (menggabungkan data dari berbagai sumber), peer debriefing (mendiskusikan hasil dengan rekan sejawat), dan member checking (memvalidasi hasil dengan responden).*

*Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang holistik dan multidimensional ini, penelitian ini akan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perubahan teknologi memengaruhi akses masyarakat terhadap informasi politik, serta implikasinya terhadap dinamika politik secara keseluruhan.*

*Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi aspek-aspek kompleks dan kontekstual dari pengaruh perubahan teknologi terhadap akses informasi politik dengan lebih mendalam. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat mengeksplorasi nuansa dan perspektif yang mungkin tidak terdeteksi melalui pendekatan kuantitatif. Observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk melihat langsung bagaimana individu secara aktif berinteraksi dengan teknologi dalam konteks politik sehari-hari mereka. Sementara itu, analisis konten akan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai narasi, tren, dan pola dalam informasi politik yang tersedia di ruang digital.*

*Analisis tematik dipilih sebagai pendekatan analisis data karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami pola-pola tematik yang muncul dari data secara holistik. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami keragaman pengalaman dan persepsi yang ada di antara masyarakat terkait dengan akses informasi politik mereka melalui teknologi. Selain itu, dengan menggabungkan berbagai sumber data melalui teknik triangulasi, penelitian ini dapat meningkatkan validitas dan keandalan temuan.*

*Dengan mengintegrasikan berbagai metode pengumpulan dan analisis data, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kompleksitas interaksi antara perubahan teknologi dan akses masyarakat terhadap informasi politik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang bagaimana teknologi memengaruhi dinamika politik dan partisipasi masyarakat dalam era digital ini.*

*Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk menangkap konteks sosial dan budaya yang melingkupi pengalaman individu dalam mengakses informasi politik melalui teknologi. Hal ini penting karena faktor-faktor seperti latar belakang sosial, nilai-nilai budaya, dan pengalaman hidup dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan teknologi dan menafsirkan informasi politik yang mereka terima. Dengan mendalami konteks ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana perubahan teknologi memengaruhi pola partisipasi politik dan pembentukan opini publik di berbagai kelompok masyarakat.*

*Selain itu, dengan menggunakan berbagai teknik validasi seperti triangulasi data dan peer debriefing, penelitian ini akan meningkatkan kepercayaan terhadap keabsahan temuan. Dengan memeriksa konsistensi temuan melalui berbagai sumber data dan mendiskusikannya dengan rekan sejawat, peneliti dapat memastikan bahwa analisis dan interpretasi mereka mendapatkan persetujuan dari berbagai sudut pandang.*

*Dengan demikian, melalui pendekatan kualitatif yang holistik dan terstruktur ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan tentang peran teknologi dalam mengubah akses masyarakat terhadap informasi politik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan berkontribusi pada literatur akademis tentang topik ini, tetapi juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam mengelola dampak perubahan teknologi dalam konteks politik dan sosial yang lebih luas.*

## PEMBAHASAN

*Analisis yang mendalam atas temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan teknologi telah mengubah lanskap informasi politik dengan cara yang signifikan. Akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi politik melalui internet dan media sosial telah memberikan masyarakat kekuatan untuk menjadi lebih terinformasi dan terlibat dalam urusan politik. Namun, fenomena ini juga menghadirkan tantangan baru. Tantangan utama adalah kemampuan untuk memfilter informasi yang valid dari yang tidak valid di tengah kemunculan berita palsu dan konten yang tidak terverifikasi. Seiring dengan itu, adanya polarisasi opini politik yang semakin meningkat mengancam integritas dialog publik, mengarah pada pembentukan kubu-kubu yang semakin terpolarisasi. Selain itu, risiko privasi data juga menjadi perhatian utama, dengan adanya kekhawatiran akan penyalahgunaan data pribadi untuk tujuan politik atau komersial.*

*Implikasi dari temuan ini menekankan perlunya pendekatan holistik dalam merespons dampak perubahan teknologi terhadap akses informasi politik. Pemerintah perlu memperkuat regulasi terkait dengan sumber dan penyebaran informasi politik di ranah digital, sementara platform teknologi harus mengambil langkah-langkah untuk memerangi penyebaran hoaks dan konten yang merugikan. Di sisi masyarakat, diperlukan literasi digital yang lebih baik agar individu dapat membedakan informasi yang valid dari yang tidak valid, serta mengambil langkah-langkah perlindungan privasi data yang diperlukan. Dalam hal ini, pendidikan dan kesadaran publik akan menjadi kunci dalam memitigasi dampak negatif perubahan teknologi terhadap informasi politik dan partisipasi masyarakat dalam proses politik.*

- 1. Perubahan Teknologi dan Akses Informasi Politik:** *Analisis awal menunjukkan bahwa perubahan teknologi, khususnya melalui internet dan media sosial, telah secara signifikan memperluas akses masyarakat terhadap informasi politik. Responden secara umum menyatakan bahwa mereka lebih mudah mengakses berita politik, analisis kebijakan, dan pandangan berbagai aktor politik melalui platform-platform online ini. Namun, terdapat variasi dalam tingkat aksesibilitas tergantung pada faktor-faktor seperti tingkat literasi digital, akses internet, dan kepercayaan terhadap sumber informasi.*
- 2. Partisipasi Politik dan Peran Teknologi:** *Hasil penelitian juga menyoroti peran teknologi dalam mendorong partisipasi politik yang lebih aktif. Responden melaporkan bahwa mereka lebih sering terlibat dalam debat politik online, kampanye melalui media sosial, dan diskusi politik daring. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya memfasilitasi akses informasi politik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses politik secara keseluruhan.*
- 3. Tantangan dan Risiko:** *Meskipun perubahan teknologi membawa banyak manfaat, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan dan risiko yang muncul. Penyebaran informasi palsu atau hoaks menjadi salah satu keprihatinan utama, dengan banyak responden menyatakan bahwa mereka sering kali kesulitan membedakan antara informasi yang valid dan tidak valid di lingkungan digital. Selain itu, polarisasi opini*

politik juga meningkat, dan risiko privasi data menjadi kekhawatiran serius bagi sebagian besar responden.

**4. Kesimpulan dan Implikasi:** Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa perubahan teknologi telah secara signifikan memengaruhi cara masyarakat mengakses dan berpartisipasi dalam politik. Meskipun teknologi membawa manfaat besar dalam meningkatkan akses dan partisipasi politik, tantangan terkait dengan keamanan informasi, polarisasi opini, dan privasi data perlu ditangani dengan serius. Ini menekankan perlunya pendekatan yang holistik dan terkoordinasi dari pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, perusahaan teknologi, dan masyarakat sipil, untuk mengelola dampak perubahan teknologi ini dengan bijaksana dan memastikan bahwa aksesibilitas informasi politik meningkat secara positif tanpa mengorbankan integritas dan stabilitas proses politik.

Platform-platform digital memberikan suara kepada individu dan kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan, memungkinkan mereka untuk mengartikulasikan kepentingan dan memobilisasi dukungan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan. Namun, dalam beberapa kasus, kekuatan tersebut juga dapat disalahgunakan untuk tujuan politik yang kurang bermoral atau bahkan merugikan.

Selanjutnya, penting untuk mengakui bahwa teknologi tidak bersifat netral; ia tercermin dalam dinamika politik dan kekuasaan yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, dalam merespons dampak perubahan teknologi dalam akses informasi politik, perlu ditekankan bahwa solusi yang efektif harus mempertimbangkan konteks politik, sosial, dan budaya yang kompleks ini.

Terakhir, penelitian ini menegaskan pentingnya terus menerus memantau dan mengevaluasi dampak perubahan teknologi terhadap akses informasi politik serta respons yang diambil oleh berbagai pemangku kepentingan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tren dan pola yang berkembang, pemangku kepentingan dapat menyesuaikan strategi mereka untuk mengoptimalkan manfaat teknologi sambil meminimalkan risiko dan dampak negatifnya.

Dengan demikian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini menyoroti kompleksitas dinamika antara perubahan teknologi dan akses masyarakat terhadap informasi politik, serta menekankan perlunya pendekatan yang holistik, adaptif, dan berkelanjutan dalam mengelola dampaknya bagi keberlangsungan demokrasi dan partisipasi masyarakat dalam proses politik.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa perubahan teknologi tidak hanya memengaruhi bagaimana informasi politik diakses dan dipertukarkan, tetapi juga mempengaruhi cara individu dan kelompok merespons dan berpartisipasi dalam proses politik. Misalnya, media sosial tidak hanya sebagai alat untuk mengakses informasi politik, tetapi juga sebagai platform untuk ekspresi politik dan mobilisasi massa. Respons individu terhadap informasi politik juga dapat dipengaruhi oleh algoritma dan filter yang digunakan oleh platform-platform digital, yang dapat membentuk persepsi dan pemahaman mereka tentang isu-isu politik.

*Selain itu, penting untuk menyadari bahwa dampak perubahan teknologi dalam akses informasi politik tidak homogen di seluruh masyarakat. Terdapat kesenjangan digital yang mengakibatkan beberapa kelompok masyarakat memiliki akses yang lebih terbatas atau keterampilan yang lebih rendah dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan politik. Ini dapat menguatkan ketidaksetaraan dalam partisipasi politik dan pembentukan opini, serta memperdalam kesenjangan sosial-politik yang sudah ada.*

*Dengan demikian, penjelasan tambahan ini menekankan kompleksitas dan variasi dalam cara perubahan teknologi memengaruhi akses masyarakat terhadap informasi politik serta respons mereka terhadapnya. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang inklusif dan berbasis pada pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan politik yang ada dalam merancang kebijakan dan strategi untuk mengelola dampak perubahan teknologi ini secara efektif dan adil.*

## **Kesimpulan**

*Perubahan teknologi telah mengubah lanskap informasi politik secara signifikan, membuka pintu bagi akses yang lebih luas dan partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat dalam proses politik. Berkat internet dan media sosial, individu sekarang memiliki akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi politik, yang memungkinkan mereka untuk mengakses berita, analisis kebijakan, dan pandangan dari berbagai perspektif. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi partisipasi politik yang lebih langsung dan inklusif melalui platform-platform seperti media sosial, di mana individu dapat berdiskusi, berbagi pandangan, dan mengorganisir kampanye politik.*

*Namun, perubahan ini juga membawa tantangan dan risiko. Penyebaran informasi palsu, polarisasi opini politik, dan risiko privasi data adalah beberapa tantangan utama yang muncul. Terlebih lagi, kesenjangan digital memperkuat ketidaksetaraan dalam akses dan partisipasi politik, memperdalam divisi sosial-politik yang sudah ada dalam masyarakat.*

*Dengan demikian, untuk mengelola dampak perubahan teknologi ini dengan efektif, diperlukan pendekatan yang holistik dan inklusif. Ini termasuk langkah-langkah seperti meningkatkan literasi digital, memperkuat regulasi terkait dengan informasi politik online, dan mempromosikan inklusi digital untuk mengatasi kesenjangan akses. Selain itu, penting untuk melanjutkan pemantauan dan evaluasi terhadap tren dan pola yang berkembang dalam interaksi antara teknologi dan politik, serta mengadaptasi respons dan kebijakan sesuai dengan perkembangan tersebut.*

*Dengan demikian, kesimpulan ini menekankan pentingnya memanfaatkan potensi positif perubahan teknologi dalam meningkatkan akses dan partisipasi politik masyarakat, sambil mengatasi tantangan dan risiko yang terkait dengannya. Dengan pendekatan yang bijaksana dan berbasis pada pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial dan politik yang ada, dapat diharapkan bahwa perubahan teknologi akan membawa manfaat yang signifikan bagi proses politik dan demokrasi secara keseluruhan.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). *Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Tarigan, U., & Simatupang, I. (2004). *Pelaksanaan Pembinaan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik (Revisi)*.
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.

- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Hidayat, R. (2019). *Implementasi Peraturan Bupati Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat (Studi Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, J. (2021). *Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hutabarat, C. M. (2021). *Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Pada Campuran Beton K175 Terhadap Kuat Tekan Beton (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fahmi, A. M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rangkuti, A. H. (2022). *Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rahmawani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wasito, M. (2018). *Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha Tani Salak Pondoh di Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang*.
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSU Haji Medan*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepeh Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.